BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan mnegambil sampel sebanyak 129 perusahaan manufaktur yang berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan tahun 2010-2011, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Corporate governance* tidak berpengaruh positif terhadap diversifikasi produk. *Corporate governance* merupakan suatu tata kelola bagi perusahaan dalam menerapkan prinsip kewajaran, prinsip transparansi, prinsip akuntabilitas, dan prinsip pertanggungjawaban sehingga menentukan arah kinerja perusahaan. Meskipun pelaksanaan *corporate governance* buruk, hal itu tidak berpengaruh terhadap suatu kinerja untuk dapat melakukan perluasan segmen di dalam perusahaan.
2. *Corporate governance* dan diversifikasi produk tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pelaksanaan *corporate governance* yang baik dalam perusahaan dilengkapi dengan perusahaan melakukan diversifikasi produk, maka tidak akan memengaruhi nilai perusahaan.
3. *Corporate governance* dan diversifikasi produk berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui manajemen risiko. Dengan adanya manajemen risiko, maka pelaksanaan *corporate governance* yang baik dan diversifikasi produk

yang berkelanjutan akan memengaruhi nilai suatu perusahaan. Penelitian ini mendukung teori agensi dan *signaling theory*.

B. Saran

1. Memperpanjang periode penelitian.
2. Memasukkan variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap manajemen risiko karena penelitian mengenai manajemen risiko masih sedikit.
3. Karena nilai *outer loading* kurang dari 0,50 maka penelitian selanjutnya disarankan mencari variabel lain yang diduga berpengaruh kuat terhadap *corporate governance*.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Pada penelitian ini variabel *corporate governance* dilihat dari empat proksi yaitu komisaris independen, ukuran dewan komisaris, komite manajemen risiko dan reputasi auditor.
2. Periode penelitian relatif pendek.
3. Jumlah sampel tidak dilakukan secara random, tetapi mensyaratkan kriteria-kriteria tertentu (*purposive sampling*), yaitu dengan membatasi kriteria sampel hanya untuk perusahaan manufaktur. Karena itu hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk sektor diluar manufaktur.
4. Kurangnya referensi penelitian ini terutama mengenai manajemen risiko.